

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMPRAKTEKKAN
SHALAT FARDHU MELAUAI PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE PADA
SISWA KELAS III SD NEGERI 008 KAMPUNG
MELAYU KECAMATAN
SUKAJADI



Oleh :

HJ. SITI HADIJAH
NIM. 10811004862

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RAIU
PEKANBARU
1432 H/2010

ABSTRAK

Siti Hadijah (2010) : Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mempraktekkan Shalat Fardhu melalui Penggunaan Media Pembelajaran Picture and Picture (Gambar dan Gambar) pada Siswa Kelas III SD Negeri 008 Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*). Berdasarkan hasil pengamatan di kelas III SD Negeri 008 Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi ditemui beberapa gejala-gejala atau fenomena dalam proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang menunjukkan kurangnya keaktifan siswa didalam belajar seperti : a) Daya serap siswa terhadap materi pengertian sholat fardhu masih kurang baik secara individu maupun kelompok, b) Siswa belum mampu melafalkan bacaan sholat fardhu dengan baik dan benar dan c) siswa belum terampil mempraktekkan sholat fardhu dengan baik dan benar.

. Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut maka penulis menggunakan media pembelajaran picture and picture di kelas III SD Negeri 008 Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. data yang di uraikan adalah kemampuan melaksanakan sholat dengan tertib sebelum tindakan, pada siklus I dan Siklus II, tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2)Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan Refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam melaksanakan sholat dengan tertib sebelum tindakan hanya mencapai persentase 51,07% dengan kategori “Cukup Tinggi” karena berada pada rentang 40-55%. Pada siklus I meningkat dengan persentase 60,00% dengan kategori “Tinggi” karena berada pada rentang 56 % - 75%. Sedangkan pada Siklus II kemampuan siswa dalam melaksanakan sholat dengan tertib meningkatkan dengan cukup memuaskan dengan persentase 87,44 % dengan kategori “Sangat Tinggi” karena berada pada rentang 76 % - 100 %.

Dari hasil tersebut, hipotesis penelitian yang berbunyi melalui penggunaan media pembelajaran picture and picture yang tepat, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melaksanakan sholat dengan tertib kelas III SD Negeri 008 Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi, dapat “diterima”.

ملخص

سيتى خديجة (٢٠١٠) : ترقية قدرة الطلاب في تطبيق الصلاة الفرض باستخدام وسيلة التعليمية (الصورة والصورة) لدى التلاميذ الصف الثالث بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٨ كمفونج ميلايو حى سوك جادي

هذا البحث هو البحث عمل الفصل. على اساس ملاحظة في الصف الثالث بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٨ كمفونج ميلايو حى سوك جادي وجدت الظواهر في عملية التعليمية، خاصة في مادة التربية الدينية الاسلامية التي تدل على نقص انشطة الطلاب عند عملية التعليمية، منها: أ) اكثر التلاميذ لا يستطيعون ان يخفض قراءة صحيحا في الصلاة، التي تظهر في ٦٠% لكل التلاميذ يقرأهم في الصلاة غير صحيح. ب) حيث ٧٠% من التلاميذ لا يخفضون قراءة الصلاة عند تطبيق الصلاة منها : قراءة التكبير، الركوع، السجود، والتشهد الأول و الآخر. ج) يوجد التلاميذ صعوبة في تطبيق قراءة الصلاة من تكبيرة الإحرام حتى السلام.

لترقية فعال التعلم عند التلاميذ في مادة التربية الدينية الإسلامية فاستخدام الباحثة وسيلة التعليمية الصورة والصورة في الصف الثالث بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٨ كمفونج ميلايو حى سوك جادي.

يقيم هذا البحث في الدورين. البيانات هي قدرة تطبيق الصلاة بالترتيب قبل اعمال، الدور الأول، والدور الثاني. لكل الدور لقاء. لنجاح هذا البحث عمل الفصل بدون محدود، تقدم الباحثة الخطوات منها : ١) تخطيط الاعمال ٢) تنفيذ الاعمال ٣) المراقبة والعكس.

على اساس حصيل البحث، فيعرف أن قدرة التلاميذ في تطبيق الصلاة بالترتيب قبل الاعمال ٥١,٠٧% بعناصر "الكافية". وفي الدور الاول ٦٠% بعناصر "العالية". في الدور الثاني قدرة التلاميذ في تطبيق الصلاة بالترتيب ٤٤,٨٧% بعناصر "عالية جدا" لان تتكون بين ٧٦-١٠٠%.

من حصول السابق، فرضية البحث باستخدام وسيلة التعليمية الصورة والصورة يكون مرتفع قدرة التلاميذ في تطبيق الصلاة بالترتيب بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٨ كمفونج ميلايو حى سوك جادي مقبولة.

ABSTRACT

Siti Hadijah (2010) :Improved student ability in practiced shalat fardhu through the use of study media picture and picture (Picture and Picture) at three years SD Negeri 008 Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi

This Research is class action reseach. Base perception result in class years SD Negeri 008 Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi are met some symptoms or phenomenons in course of learn teach, specially at Islam education, that show lack of student liveliness in learns: a) Still to the number of student that have not yet can articulate reading shalat truly, this condition are seen more than 60% from all students that reading have not yet correctness. b) Can be 70% student have not yet can learn by heart reading shalat perfectly, proven when conducted ce shalat some of students conduct mistake in reading shalat, like reading takbir, reading ruku', reading sujud, and reading sits front end tasyahud. c) There is still some difficult students apply reading shalat from takbiratul ihram till greeting. To improve liveliness learns student at Islam education is referred as then writer uses study media picture and picture in three years SD Negeri 008 Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi.

This Research is conducted in two cycles. data that elaborated is ability executes shalat with order before action, at cycle I and Siklus II, every cycle are conducted in two-time meeting. In order to this research of class action succeeds properly without resistance that bother research fluency, researcher compiled steps that passed by in research of class action, yaitu:1) Planning, 2) Action, 3) Observation, and Refleksi.

Base research result, then can be known that student ability in executing sholat with order before action only reach percentage 51,07% with category "High enough" because it is at span of 40-55%. At cycle I level with percentage 60,00% with category "High" because it is at span of 56 % - 75%. Whereas at Siklus II student ability in executing sholat with order improve with well enough with percentage 87,44 % with category "Very high" because it is at span of 76 % - 100 %.

From the result, research hypothesis that rang through the use of study media correct picture and picture, can meningkatkan student ability in executing shalat with class order three years SD Negeri 008 Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi, can "accepted"

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
PENGHARGAAN	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang Masalah
	B. Definisi Istilah
	C. Rumusan Masalah
	D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
BAB II	KAJIAN TEORI
	A. Kerangka Teoretis
	B. Penelitian yang Relevan
	C. Indikator Keberhasilan
BAB III	METODE PENELITIAN
	A. Subjek dan Objek Penelitian
	B. Tempat Penelitian
	C. Rancangan Penelitian
	D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data
	E. Observasi dan Refleksi
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
	A. Deskripsi Setting Penelitian
	B. Hasil Penelitian
	C. Pembahasan
BAB V	PENUTUP
	A. Kesimpulan
	B. Saran
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latarbelakang Masalah

Dalam proses pendidikan guru merupakan salah satu faktor yang menentukan terhadap keberhasilan siswanya. Dengan demikian guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tidak hanya dituntut agar mampu menyampaikan materi pelajaran dan menguasai bahan pelajaran tetapi harus dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar. Guru hendaknya selalu berusaha memberikan bimbingan dan selalu mendorong semangat belajar anak didik, mengorganisasikan kegiatan belajar sebaik mungkin dan menjadi media informasi yang sangat dibutuhkan siswa dibidang pengetahuan, keterampilan dan perilaku atau sikap.¹ Termasuk di dalamnya meningkatkan kemampuan siswa dalam mempraktekkan shalat fardhu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Keterampilan mempraktekkan shalat fardhu sangat penting bagi manusia terutama murid sebagai generasi penerus, karena untuk menjadi hamba Allah SWT dalam artinya sebenarnya dibutuhkan cara bagaimana murid agar dekat dengan Allah SWT. Bagaimana murid merasa dicintai oleh Allah SWT, diantara cara untuk mewujudkan hal tersebut adalah melaksanakan shalat fardhu dengan sempurna.

Oleh karena itu, siswa di SD mempelajari pelaksanaan shalat fardhu agar siswa dapat menerapkan di kehidupan sehari-harinya. Karena shalat fardhu

¹ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hlm. 173

Artinya : “Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman” (Q.S. An-Nisa: 3)²

Mengingat pentingnya pendidikan agama Islam bagi anak juga dinyatakan dalam ayat Al-Qur'an yaitu :

وَقَالَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَالْإِيمَانَ لَقَدْ لَبِثْتُمْ فِي كِتَابِ اللَّهِ إِلَى يَوْمِ الْبَعْثِ فَهَذَا يَوْمُ الْبَعْثِ وَلَكِنَّكُمْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

² Departemen Agama Ri. *Al-Qur'an dan terjemahan* : Surah An-Nisa ayat 3

³ Zakiah darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Ilmu Aksara, 2001), hlm. 72

inilah hari berbangkit itu akan tetapi kamu selalu tidak meyakini(nya).”(Q.S. Ar-Rum: 56)⁴

Untuk mewujudkan hal demikian, maka Pendidikan Agama Islam di sekolah harus benar-benar dilaksanakan dengan cara yang baik agar dapat diterima dan diaktualisasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sesuai dengan apa yang dicita-citakan dan yang diharapkan.

Pada jenjang kelas III SD Negeri 008 Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat beberapa materi yang harus dikuasai oleh peserta didik diantaranya yaitu mempraktekkan shalat fardhu, dari materi tersebut siswa diharapkan mampu menguasainya dengan proses pembelajaran yang akurat. Dalam kegiatan belajar tersebut keterlibatan siswa dan guru sangat diharapkan. Guru dalam hal ini harus menguasai teknik dan strategi metode mengajar.

Di kelas III SD Negeri 008 Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi ini murid bervariasi dalam mempraktekkan shalat fardhu, ada yang bisa namun masih kurang sempurna dan adapula yang tidak bisa sama sekali mempraktekkan shalat fardhu. Dalam hal ini guru sudah berusaha dengan maksimal, bagaimana supaya sebagian anak tidak bisa melaksanakan shalat fardhu sebagaimana temannya yang lain.

Dari materi yang telah disebutkan diatas, menurut pengamatan penulis guru telah mengajarkan materi tersebut kepada siswa agar mereka mampu melaksanakan shalat dengan benar, dan guru telah melakukan beberapa metode untuk pembelajaran

⁴ *Al-Qur'an dan Terjemahan* : Surah Ar-Rum ayat 56

tersebut antara lain metode ceramah, tanya jawab, drill, dan lainnya. Akan tetapi kenyataannya kemampuan siswa dalam mempraktekkan shalat fardhu masih rendah. Hal ini ditandai dengan hasil nilai yang dapat siswa kelas III baru mencapai 6,5, dikarenakan siswa tidak semangat dalam belajar dan kurang memperhatikan penjelasan guru, dikarenakan siswa tidak dapat belajar dengan baik sedangkan (KKM) yang harus dicapai pada kelas tersebut adalah 70.⁵

Berdasarkan pengalaman penulis selama bertugas di SDN 008 Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Daya serap siswa terhadap materi pengertian sholat fardhu masih kurang baik secara individu maupun kelompok.
2. Siswa belum mampu melafalkan bacaan sholat fardhu dengan baik dan benar.
3. Siswa belum tertampil mempraktekkan sholat fardhu dengan baik dan benar.

Berdasarkan masalah-masalah di atas, dapat dianalisis bahwa rendahnya kemampuan siswa dalam mempraktekkan shalat fardhu. Pada dasarnya banyak upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mempraktekkan shalat fardhu diantaranya dengan menggunakan media pembelajaran *Picture And Picture* yaitu suatu metode pembelajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan / diurutkan menjadi urutan logis. Dengan penggunaan media ini diharapkan guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa, melatih berpikir logis dan sistematis.

⁵ Kepala Sekolah SDN 008 Kampung Melayu Hj. Mithiar Jalil, S.Pd.SD, *Wawancara di Sekolah*. Tanggal 13 Juli Tahun 2010

Keunggulan dari media pembelajaran *Picture and Picture* yaitu:

1. Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa
2. Melatih berpikir logis dan sistematis

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan dengan judul **”Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mempraktekkan Shalat Fardhu Melalui Penggunaan Media Pembelajaran *Picture And Picture* (Gambar dan Gambar) Pada Siswa Kelas III SD Negeri 008 Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi”**.

B. Definisi Istilah

1. Kemampuan berasal dari kata mampu yaitu kuasa melakukan sesuatu, sanggup, dapat, berada, kaya⁶. Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan siswa dalam mempraktekkan shalat fardhu.
2. Media Pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis.⁷ Dengan penggunaan Media pembelajaran ini diharapkan guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa, melatih berpikir logis dan sistematis.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah “Apakah Melalui Penggunaan Media Pembelajaran *Picture*

⁶ Rizki Maulana, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya, Lima Bintang, 1991), hlm. 261

⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 125

And Picture dapat Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mempraktekkan Shalat Fardhu Siswa Kelas III SD Negeri 008 Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi?”

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan media pembelajaran *Picture and picture* (Gambar dan Gambar) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mempraktekkan shalat fardhu pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas III SD Negeri 008 Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Bagi siswa

- 1) Untuk menumbuhkan kesadaran, bahwa kemampuan melaksanakan shalat fardhu sangatlah penting, khususnya pada pembelajaran dan umumnya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Untuk meningkatkan kemampuan melaksanakan shalat fardhu siswa kelas III SD Negeri 008 Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi.

b. Bagi guru

- 1) Dengan adanya penelitian ini menjadi pedoman bagi guru untuk memilih metode yang tepat dalam menampilkan model pembelajaran.

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

c. Bagi Sekolah :

- 1) Sekolah mengetahui bahwa dalam rangka meningkatkan kemampuan melaksanakan shalat fardhu, model pembelajaran *iPicture and Picture* merupakan langkah tepat untuk diterapkan.

d. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- 2) Mendapatkan informasi mengenai pengaruh penggunaan Media Pembelajaran *Picture And Picture* terhadap kemampuan mempraktekkan shalat fardhu siswa kelas III SD Negeri 008 Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Keterampilan Sholat Fardhu

Bukti bahwa seseorang telah belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah. Sebab seseorang sedang berfikir dapat dilihat dari raut mukanya, sikapnya dalam rohaninya tidak bisa kita lihat.

Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek, hasil belajar akan tampak dari setiap perubahan aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek itu adalah : pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti serta sikap. Jika seseorang telah melakukan perbuatan belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu atau beberapa aspek tingkah laku tersebut.¹ Keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan fisik dan mental.² Contoh kemampuan fisik adalah keterampilan memprogram komputer untuk menyusun data secara beraturan. Artinya dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan yang dimaksud termasuk ke dalam keterampilan motorik sesuai

¹ Omar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), hlm. 30

² Hamzah, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 79

dengan sasaran penelitian penulis yaitu keterampilan motorik murid. Sedangkan kemampuan berfikir analitis dan konseptual adalah berkata dengan kemampuan mental atau kognitif seseorang.

2. Jenis-jenis keterampilan dalam keterampilan proses

Adapun berbagai keterampilan dalam keterampilan proses, keterampilan-keterampilan tersebut terdiri dari keterampilan-keterampilan dasar (*basic skills*) dan keterampilan-keterampilan terintegrasi (*integrated skills*).

Keterampilan-keterampilan dasar terdiri dari enam keterampilan, yakni: mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan. Sedangkan keterampilan-keterampilan terintegrasi terdiri dari : mengidentifikasi variabel, membuat tabulasi data, menyajikan data dalam bentuk grafik, menggambarkan hubungan antar-variabel, mengumpulkan dan mengolah data, menganalisis penelitian, menyusun hipotesis, mendefinisikan variabel secara operasional, merancang penelitian, dan melaksanakan eksperimen.³

3. Pengertian Shalat

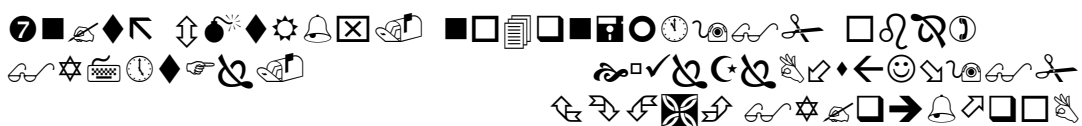
Shalat adalah kewajiban setiap muslim, yang wajib dikerjakan. Dalam keadaan apapun shalat tetap wajib dilaksanakan karena setiap orang yang menganut Agama Islam diwajibkan mempelajari dan mengamalkannya. Shalat adalah perintah Allah yang telah disyariatkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta seluruh umat Nabi SAW yang sudah baligh dan berakal, serta meninggalkannya adalah dosa. Adapun tujuan disyariatkannya shalat selain bernilai ibadah, shalat juga dapat membuat ketenangan jiwa, dan sebagai latihan

³ Cece Wijaya, *Pendidikan Remedial Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 72

yang dapat dilakukan seseorang agar selalu sehat serta dapat membentuk pribadi muslim yang disiplin.

Setiap orang Islam mempercayai bahwa shalat adalah syariat Islam yang wajib dilaksanakan dan berdosa jika ditinggalkan. Shalat wajib juga disebut shalat fardu merupakan shalat yang harus dikerjakan oleh kaum muslimin, bila dikerjakan akan mendapatkan pahala dan jika ditinggalkan akan mendapat dosa.⁴

Yang termasuk kedalam shalat wajib adalah shalat lima waktu (subuh, dzuhur, asar, magrib dan isya').



Artinya : “Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman”

Sehubungan dengan hal tersebut maka pendidikan merupakan suatu proses belajar yang harus dilalui oleh seseorang agar terjadi perubahan tingkah laku. Sebagaimana dikemukakan oleh Sardiman bahwa pada intinya tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai.⁵

Sedangkan menurut Zainal muttaqin bahwa tujuan lembaga pendidikan adalah

:

Menyiapkan peserta didik yang beriman, bertakwa kreatif dan inovatif serta berwawasan keilmuan dan juga dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikan ke

⁴ Zainal Muttagin, *Pendidikan Agama Islam Fiqih*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2007), hlm. 44

⁵ Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2004), hlm 28

jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Usaha menyiapkan peserta didik dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan seperangkat pembelajaran yang diberikan kepada siswa termasuk di dalamnya mata pelajaran agama.⁶

Shalat menurut bahasa artinya, adalah berdo'a. sedangkan menurut syara' berarti: menghadapkan jiwa dan raga kehadirat Allah (sebagai bentuk pengabdian) dalam bentuk perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, hukum sholat fardhu lima kali sehari adalah wajib bagi semua orang yang telah dewasa atau aqil baligh serta normal tidak gila. Tujuan shalat adalah untuk mencegah perbuatan keji dan munkar.

Syarat sah pelaksanaan sholat adalah sebagai berikut ini :

1. Masuk waktu sholat
2. Menghadap ke kiblat
3. Suci dari najis baik hadas kecil maupun besar
4. Menutup aurat.⁷

Sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan, adapun syarat-syarat tersebut adalah:

a. Gerakan shalat fardhu

Shalat yang dikerjakan mengikuti contoh dan petunjuk dari Allah SWT melalui utusannya yakni Nabi Muhammad SAW. Untuk dalam mengerjakan shalat harus sungguh-sungguh mengikuti sebagaimana yang diajarkan rasul. "shalatlah kamu sebagaimana kamu melihat aku shalat". Berikut dapat dijelaskan tata cara pelaksanaan shalat.

⁶ Zainal Muttagin, *Op.Cit*, hlm. 14

⁷<http://organisasi.org/pengertian-shalat-wajib-fardhu-hukum-rukun-syarat-sah-tujuan-dan-kondisi-batal-sholat>

- 1) Berdiri tegak menghadap kiblat kedua tangan lurus disisi badan kemudian mata melihat kearah kiblat.
- 2) Tabiratuliharam yakni gerakan mengangkat tangan ujung jari sejajar dengan telinga, kedua siku diregangkan sambil mengucap “Allahu Akbar”
- 3) Bersedekap, yaitu tangan kanan memegang pergelangan tangan kiri dan terletak diantara dada dan perut.
- 4) Ruku’, yaitu gerakan membungkukkan badan, punggung sejajar lurus dengan kepala, kedua tangan memegang lutut mata memandang ketempat sujud.
- 5) I’tidal, yaitu gerakan bangun dari ruku’, posisi badan tegak lurus menghadap kiblat, kedua tangan lurus disisi badan
- 6) Sujud, yaitu gerakan merunduk sampai kepala menempelkan ketempat sujud, kedua tangan disamping kiri dan kanan badan, adapun anggota badan yang menempel ditempat sujud yaitu : dahi, hidung, kedua telapak tangan, kedua lutut, dan jari-jari kaki
- 7) Duduk diantara dua sujud yaitu kedua tangan diatas paha, kaki kiri ditindih bagian pantat sedangkan ujung kaki kiri menghadap kiblat kemudian sujud kedua
- 8) Tahiyat awal posisi duduk sama seperti posisi pada susuk diantara dua sujud

- 9) Tahiyat akhir yaitu gerakan pantat bagian kiri menyentuh lantai, telapak kaki kiri lurus menghadap utara. Kedua tangan berada diatas paha
- 10) Salam, yaitu gerakan menoleh kekanan dan kemudian menoleh kekiri sambil mengucapkan salam.

4. Media Pembelajaran Picture And Picture

a. Pengertian Media

Media adalah bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dilihat, didengar dan dibaca.⁸ Pendapat ini diperkuat oleh pendapat yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad secara sederhana media diartikan sebagai alat yang menyampaikan atau pesan-pesan pembelajaran.⁹

Lebih lanjut media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya belajar. Sementara itu Briggs juga dalam Arief S. Sadiman dkk bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai adalah contoh-contohnya.¹⁰

⁸ Arief S. Sadiman. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. (Jakarta : Rajawali Perss, 2006), hlm. 6

⁹ *Ibid*,

¹⁰ *Ibid*,

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, jelas bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

b. Jenis-Jenis Media

Dalam proses pengajaran ada beberapa jenis media pengajaran yang biasa digunakan. Pertama, media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik dan lain-lain.¹¹ Media grafis sering juga disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Kedua, media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat (*solid model*), model penampang, model susun, model kerja dan lain-lain. Ketiga, media proyeksi seperti slide, film strips, film, penggunaan OHP dan lain-lain. Keempat penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.

Hal senada juga dinyatakan oleh Brets dalam R. Ibrahim membuat klasifikasi media pengajaran berdasarkan adanya tiga ciri, yaitu : suara (*audio*), bentuk (*visual*) dan gerak (*motion*). Atas dasar ini Brets mengemukakan beberapa kelompok media, sebagai berikut :

- 1) Media *audio-motion-visual*, yakni media yang mempunyai suara, ada gerakan dan bentuk objektif dapat dilihat. Media semacam ini paling lengkap. Jenis media yang termasuk kelompok ini adalah televisi, video tape dan film bergerak.

¹¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru, 1989), hlm. 3

- 2) Media audio still visual, yakni media yang mempunyai suara, objeknya dapat dilihat, namun tidak ada gerakan, seperti film strip bersuara, slide bersuara dan rekaman televisi dengan gambar tak bergerak.
- 3) Media audio semi motion, mempunyai suara dan gerakan, namun tidak dapat menampilkan suatu gerakan secara utuh. Contoh papan tulis jarak jauh atau tele blackboard.
- 4) Media motion visual, yakni media yang mempunyai gambar objek bergerak, tapi tanpa mengeluarkan suara, seperti film bisu yang bergerak.
- 5) Media still visual, yakni ada objek namun tidak ada gerakan seperti film strip dan slide tanpa suara.
- 6) Media audio, hanya menggunakan suara, seperti radio, telepon, dan audio tape.
- 7) Media cetak yang tampil dalam bentuk bahan-bahan tercetak/ tertulis seperti buku, modul dan pamflet.¹²

c. Pengertian Media *Picture A Picture*

Media *Picture and Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.¹³ Dengan penggunaan metode ini diharapkan guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa, melatih berpikir logis dan sistematis.

Adapun langkah-langkah dalam metode pembelajaran *Picture and Picture* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Menyajikan materi sebagai pengantar.
- 3) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
- 4) Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- 5) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- 6) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

¹² R Ibrahim dan Nana Syaodih. *Perencanaan Pengajaran*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm.

¹³ w.ww. dot. Com. id

7) Kesimpulan/rangkuman.¹⁴

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Picture and Picture* adalah merupakan metode mengajar dengan menggunakan gambar. Dengan demikian metode pembelajaran *Picture and Picture* diharapkan dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran kemudian dapat mendorong minat siswa untuk lebih memperhatikan pelajaran. Selanjutnya metode pembelajaran *Picture and Picture* juga merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang memusatkan pembelajaran pada keikutsertaan siswa secara aktif karena dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk melakukan kegiatan sesuai dengan instruksi guru, disamping guru

Dalam proses pembelajaran ada beberapa langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam penggunaan media gambar yaitu:

a. Objektifitas

Unsur subjektifitas enzim dalam memilih media pengajaran harus dihindarkan. Artinya guru tidak boleh memilih media atas dasar kesenangan pribadi, media pengajaran menunjukkan keaktifan dan efesien yang tinggi maka guru jangan bosan menggunakannya.

b. Program pengajaran

Program pengajaran yang akan disampaikan kepada anak didik harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku baik isinya atau strukturnya.

c. Kualitas teknis

¹⁴ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP*, (Jakarta: Pustaka Yustisia, 2007), hlm. 165

- d. Situasi dan kondisi
- e. Keefektifan dan efisiensi penggunaan media

Keefektifan berkenaan dengan hasil belajar yang dicapai, sedangkan efisiensi berkenaan dengan proses pencapaian hasil belajar.¹⁵

Ada beberapa keunggulan dalam model pembelajaran *Picture And Picture*, yaitu sebagai berikut :

- 1) Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
- 2) Melatih berpikir logis dan sistematis.¹⁶

Sedangkan kelemahan dari model pembelajaran *Picture and Picture* yaitu sebagai berikut:

- 1) Memakan banyak waktu
- 2) Banyak siswa yang pasif.¹⁷

B. Penelitian Yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama menggunakan *picture and picture*. Adapun penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Hikmah Ahmad dari instansi yang sama yaitu dari Universitas Islam Negeri Riau tahun 2009, jurusan Pendidikan Agama Islam yaitu

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 45

¹⁶ *Ibid*,

¹⁷ <http://www.scribd.com/doc/45676778/Macam-Model-Pemb>

dengan judul ” Penerapan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas III SD N 001 Empat Balai Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.”.

Berhasilnya penerapan Metode pembelajaran *Picture and Picture* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diketahui bahwa adanya peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Dari hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa pada Siklus I hanya mencapai skor 454 yaitu dalam kriteria rendah, dengan rata-rata motivasi belajar siswa untuk 6 indikator motivasi belajar hanya sebesar (58,21%). Sedangkan hasil pengamatan motivasi belajar pada siklus II terjadi peningkatan, yaitu mencapai skor 621 (dalam kriteria sangat tinggi), dengan rata-rata motivasi belajar siswa untuk indikator motivasi belajar (6 indikator) sebesar 79, 62%.

Sedangkan yang menjadi perbedaan yaitu penelitian yang penulis lakukan bertujuan memperbaiki kemampuan siswa dalam mempraktekkan shalat fardhu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh saudara Hikmah Ahmad bertujuan memperbaiki motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sains.

C. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a) Aktivitas Guru

- (1) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- (2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.

- (3) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi tentang melaksanakan shalat dengan tertib
- (4) Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis tentang melaksanakan shalat dengan tertib.
- (5) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut tentang melaksanakan shalat dengan tertib.
- (6) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi tentang melaksanakan shalat dengan tertib sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- (7) Kesimpulan/rangkuman tentang materi melaksanakan shalat dengan tertib.

b) Aktivitas Siswa

- (1) Siswa bersama guru membahas tentang kompetensi yang akan dicapai, Setelah seluruh siswa diamati oleh observer
- (2) Siswa menyimak materi yang diajarkan oleh guru, Setelah seluruh siswa diamati oleh observer
- (3) Siswa mempelajari gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, Setelah seluruh siswa diamati oleh observer
- (4) Siswa yang ditunjuk oleh guru secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis

- (5) Siswa menjawab alasan / dasar pemikiran dari masing-masing siswa tentang gambar tersebut
- (6) Siswa mulai menanamkan konsep yang akan dicapai yaitu dari alasan /urutan gambar yang dipelajari
- (7) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.

2. Indikator Hasil

Untuk mengetahui pelaksanaan Sholat Fardhu dengan menggunakan media pembelajaran *picture and picture*, penulis menggunakan tes keterampilan atau tes unjuk kerja. Adapun penilaian kemampuan siswa dalam melaksanakan shalat dengan tertib memuat 11 aspek. Adapun aspek-aspek tersebut yaitu:¹⁸

- 1) Membaca niat shalat, maksudnya ialah menyengaja di dalam hati untuk mengerjakan shalat karena Allah SWT.
- 2) Takbiratul ihram. Maksudnya ialah membaca lafal *الله أكبر*
Artinya Allah maha besar.
- 3) Membaca doa iftitah
- 4) Berdiri Bersedekap, yaitu tangan kanan memegang pergelangan tangan kiri dan terletak diantara dada dan perut dan membaca surat Al-Fatihah
- 5) Membaca surah pendek (Al-Kausar/An-Nasr/Al-Asr)

¹⁸ Moh. Masrun, *KTSP PAI*, (Jakarta : Erlangga, 2006), hlm. 42

- 6) Ruku', yaitu gerakan membungkukkan badan, punggung sejajar lurus dengan kepala, kedua tangan memegang lutut mata memandang ketempat sujud dengan membaca bacaan rukuk
- 7) Membaca bacaan I'tidal, yaitu gerakan bangun dari ruku', posisi badan tegak lurus menghadap kiblat, kedua tangan lurus disisi badan
- 8) Membaca bacaan sujud , yaitu ketika gerakan merunduk sampai kepala menempelkan ketempat sujud, kedua tangan disamping kiri dan kanan badan, adapun anggota badan yang menempel ditempat sujud yaitu : dahi, hidung, kedua telapak tangan, kedua lutut, dan jari-jari kaki
- 9) Membaca bacaan Duduk diantara dua sujud yaitu ketika kedua tangan diatas paha, kaki kiri ditindih bagian pantat sedangkan ujung kaki kiri menghadap kiblat kemudian sujud kedua
- 10) Membaca bacaan tasyahud awal dan akhir yaitu ketika gerakan pantat bagian kiri menyentuh lantai, telapak kaki kanan ditegakkan, ujung jari menghadap kiblat, sementara ujung jari kaki kiri lurus menghadap utara. Kedua tangan berada diatas paha
- 11) Membaca bacaan Salam, yaitu gerakan menoleh kekanan dan kemudian menoleh ke kiri sambil mengucapkan salam.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang kemampuan siswa dalam mempraktekkan shalat fardhu, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi dan rendah, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) 76% - 100% tergolong sangat tinggi
- 2) 56% – 75% tergolong tinggi
- 3) 40% – 55% tergolong cukup tinggi
- 4) 40% kebawah tergolong rendah”.¹⁹

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1998). hlm. 246

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 008 Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi yang berjumlah 34 orang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu penggunaan Media pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mempraktekkan shalat fardhu SD Negeri 008 Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi.

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 008 Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Tahun Pelajaran 2010/2011.

2) Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dimulai pada bulan Juli sampai dengan September 2010.

C. Rencana Penelitian

Penelitian ini sesuai dengan perencanaan, dilakukan pada bulan Juli hingga September 2010. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas

dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya. Adapun tahapan penelitian terdiri dari:

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

- a. Perencanaan/persiapan tindakan
- b. Pelaksanaan tindakan
- c. Observasi dan
- d. Refleksi

a) Perencanaan/Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b. Menyusun Silabus
- c. Guru menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer

b) Implementasi Tindakan

Ada beberapa langkah-langkah yang dapat di terapkan dalam penggunaan media pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Menyajikan materi sebagai pengantar.
3. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.

4. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/ mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
5. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
6. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
7. Kesimpulan/rangkuman.¹

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

a) Aktivitas Guru

Yaitu aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi

b) Aktivitas Siswa

Yaitu data tentang aktifitas siswa selama pembelajaran melalui model *Picture and Picture*.

c) Data Kemampuan Siswa dalam Melaksanakan Sholat Fardhu

Terlampir

2. Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

a. Observasi

Untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penggunaan media pembelajaran *picture and picture*

¹ Tim Pustaka Yustisia, *Loc, Cit*, hlm. 165

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase², yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang kemampuan siswa dalam menghafal, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi dan rendah, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) 76% - 100% tergolong sangat tinggi
- 2) 56% – 75% tergolong tinggi
- 3) 40% – 55% tergolong cukup tinggi
- 4) 40% kebawah tergolong rendah”.³

b. Tes

49 ² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004). hlm.

³ Suharsimi Arikunto, *Loc, Cit*,

Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mempraktekkan shalat fardhu. Adapun aspek-aspek yang dinilai dalam melaksanakan shalat fardhu yaitu tes unjuk Kerja (tes keterampilan) adalah siswa langsung mempraktekkan cara melaksanakan sholat fardhu, sesuai dengan rukun sholat.

E. Obsevasi dan Refleksi

a. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat dan supervisor, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, yang menjadi pengamat itu sendiri adalah teman sejawat yaitu Rahmayati, S.Pd, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

b. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan murid selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil

observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan kemampuan melaksanakan shalat fardhu Dengan menggunakan media pembelajaran *picture and picture* Pada Siswa kelas III SD Negeri 008 Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 008 Sukajadi pada awalnya bernama SD Negeri 45 Pekanbaru yang terletak di kelurahan Kampung Melayu, sekolah ini berdiri pada tahun 1974. pada awal berdirinya dipimpin oleh Bapak Idris M. pada tahun 1974 sampai 1996 SD Negeri 45 Pekanbaru dipimpin oleh Bapak Idris M. Dan pada tahun 1996 hingga sekarang SD Negeri 008 Sukajadi Pekanbaru dipimpin oleh Hj. Mithiar Jalil, S.Pd.

Semenjak SD Negeri 008 Sukajadi Pekanbaru dipimpin oleh Bapak Idris M sekolah tersebut mengalami perubahan dari nama SD Negeri 45 Pekanbaru berubah menjadi SD Negeri 008 Sukajadi Pekanbaru. Adapun latar belakang terjadinya perubahan nama tersebut disebabkan oleh banyaknya pemekaran di kota madya Pekanbaru.

2. Keadaan Guru

Sekolah Dasar Negeri 008 Sukajadi Pekanbaru terdiri dari tenaga PNS, tenaga CPNS dan tenaga honor yang semuanya berjumlah 18 orang. Guru laki-laki berjumlah 2 orang dan guru perempuan berjumlah 16 orang. Untuk lebih jelasnya

keadaan guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 008 Sukajadi Pekanbaru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL IV.I

**KEADAAN GURU SEKOLAH DASAR NEGERI 008 SUKAJADI
PEKANBARU**

No	Nama Guru	NIP	Jenis Kelamin	Jabatan	Ket
1	Hj. Mithiar Jalil, S.Pd.SD	19520808 197402 2 001	PR	Kepsek	PNS
2	Wiryani, S.Pd.SD	19540520 197510 2003	PR	Gr K1 v	PNS
3	Syaifulina, S.Pd	19590914 198112 2 002	PR	Gr K1 IV B	PNS
4	Rosma Gultom, S.Pd	19600220 198201 2 006	PR	Gr K1 VI	PNS
5	Rahmayati, S.Pd.SD	19560815 198112 2 001	PR	Gr K1 III	PNS
6	Hj. Khadijah	19580817 198012 2 004	PR	Guru Agama Islam & Armel	PNS
7	Sindang Eva Sianturi, S.Pd	19601216 198210 2 002	PR	Gr Agama Khatolik	PNS
8	Hj. Mulyetty	19620615 198209 2 010	PR	Gr K1 IB	PNS
9	Nuramisa, S.Pd.SD	19621004 198309 2 001	PR	Gr K1 IIB	PNS
10	Hj. Radiah, S.Pd.SD	19650515 198610 2 005	PR	Gr K1 IV A	PNS
11	Hj. Siti Hadijah	19560520 197701 1 002	PR	Guru Agama Islam & Armel	PNS
12	Wandy Nurdin	19560520 197701 1 002	LK	Gr Olah Raga	PNS
13	Sason Latiam Hutaaruk	19640328 198610 1 002	LK	Gr Agama Protestan	PNS
14	Ellina	19790828 200902 2 006	PR	Gr K1 IA	PNS
15	Riza Kumala Sari	19850124 201001 2 013	PR	Gr K1 IIA	PNS
16	Mustianna Tarigan, S.Pd	-	PR	Gr B.Ingggris I-VI	GTT PEMKO
17	Jayati, S.Pd.I	-	PR	Gr SBK IV, V, VI & TU	HONOR KOMITE
18	Wulandari, SKM	-	PR	TU	HONOR KOMITE

3. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan sistem pendidikan dibimbing dan dididik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa SD Negeri 008 Sukajadi Pekanbaru berjumlah 298 orang yang terdiri dari 9 kelas.

TABEL IV.2

**KEADAAN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 008 SUKAJADI
PEKANBARU**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	I	26	34	60	2 Kelas
2	II	27	28	55	2 Kelas
3	III	19	20	39	1 Kelas
4	IV	35	30	65	2 Kelas
5	V	22	15	37	1 Kelas
6	VI	21	21	42	1 Kelas
Total	6	150	148	298	9 Kelas

4. Sarana dan Prasaran

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 008 Sukajadi Pekanbaru adalah sebagai berikut

TABEL IV.3

**SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH DASAR NEGERI 008 SUKAJADI
PEKANBARU**

NO	Jenis Ruang	JUMLAH	Kondisi
1	Ruang Belajar / Kelas	6 Lokal	Baik

2	Ruang Tamu	-	Baik
3	Ruang Kantor Kepala Sekolah	1 Ruangan	Baik
4	Ruang Guru	1 Ruangan	Baik
5	Parkir	-	Baik
6	Kamar Mandi	7 Ruangan	Baik
7	Kantin	1 Ruangan	Baik

B. Hasil Penelitian

1. Kemampuan Siswa dalam Melaksanakan Sholat Fardhu Sebelum tindakan

Setelah menganalisa kemampuan siswa dalam melaksanakan sholat dengan tertib, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam melaksanakan shalat dengan tertib dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam pada sebelum tindakan tergolong “Cukup Tinggi” dengan persentase 51,07 dengan katagori cukup tinggi. Agar lebih jelas tentang kemampuan siswa dalam melaksanakan sholat dengan tertib pada sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL IV. 4

KEMAMPUAN MEMPRAKTEKKAN SHOLAT FARDHU PADA SEBELUM TINDAKAN

NO	KODE SAMPEL	INDIKATOR KEMAMPUAN SHOLAT											JUMLAH	persentase	kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	Zuhendi	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	4	36%	Tidak baik
2	Abdulravi Azzam	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	5	45%	Kurang Baik
3	Auxiella Maqistrani Ummi Fadillah	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	5	45%	Kurang Baik
	Gilang Jati Prasetyo	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0			
4	Laras Patricia	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	6	55%	Kurang Baik
6	M.Bintang Ramdhan	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	4	36%	Tidak baik
7	M. Yogi Piruhuman Harahap	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	3	27%	Tidak baik
8	Novia Dehenisa	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	7	64%	Cukup Baik
9	Olisha Amanda	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	73%	Cukup Baik
10	Rahmat	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7	64%	Cukup Baik
11	Raihan Khairunnisa	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	3	27%	Tidak baik
12	Eka Sari	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	7	64%	Cukup Baik
13	Aldo Gunawan	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	73%	Cukup Baik
14	Angina Permatasari	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7	64%	Cukup Baik
15	Anandan Rahmat	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	4	36%	Tidak baik
16	Aulia Putri Rinalfi	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7	64%	Cukup Baik
17	Pauzan Camara	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	4	36%	Tidak baik
18	Izatullah Ilhami	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	6	55%	Kurang Baik
19	Ira Dinasti	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	6	55%	Kurang Baik
20	Jopi Yohindra	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7	64%	Cukup Baik
21	M.Jauza Arkananta	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	5	45%	Kurang Baik
22	Rizki Maulana	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	5	45%	Kurang Baik
23	Nasharudin Lubis	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	4	36%	Tidak baik
24	Qori Salsabila	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	4	36%	Tidak baik
25	Rani Julia	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	8	73%	Cukup Baik
26	Rama Tololvia	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	73%	Cukup Baik
27	Salsabila Eka Putri	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3	27%	Tidak baik
28	Selvi Maharani	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3	27%	Tidak baik
29	Syahrani	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	4	36%	Tidak baik
30	Taufikal Fauzan	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7	64%	Cukup Baik
31	Widia Saputri	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	64%	Cukup Baik
32	Yoga Pradana	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3	27%	Tidak baik
33	Adithya Pradana	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	73%	Cukup Baik
34	M. Agus	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	91%	Baik
	JUMLAH	21	14	19	15	18	17	22	17	15	15	18	191	51,07%	Kurang Baik
	RATA-RATA	61,76	41,18	55,88	44,12	52,94	50,00	64,71	50,00	44,12	44,12	52,94	51,07		

Sumber : data olahan peneliti 2010

Dari tabel VI. 4 di atas, setelah dilakukan tes kemampuan melaksanakan sholat dengan tertib sebelum diterapkannya media pembelajaran Picture And Picture, maka dapat digambarkan bahwa kemampuan siswa dalam melaksanakan sholat dengan tertib mencapai persentase 51,07% dengan kategori cukup tinggi, karena berada pada rentang skor 40%-55% dengan kategori cukup tinggi. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, maka kemampuan siswa dalam mempraktekkan sholat dalam pembelajaran dengan media

pembelajaran picture and picture pada sebelum tindakan ini berada pada klasifikasi “Cukup Tinggi”.

Sedangkan rincian kemampuan siswa dalam Melaksanakan shalat dengan tertib adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca niat shalat, maksudnya ialah menyengaja di dalam hati untuk mengerjakan shalat karena Allah SWT, diketahui hanya 21 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 61,76% dengan kategori cukup baik
- 2) Takbiratul ihram. Maksudnya ialah membaca lafal *الله أكبر*
Artinya Allah maha besar, diketahui hanya 14 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 41,18% dengan kategori cukup baik
- 3) Membaca doa iftitah, diketahui hanya 19 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 55,88% dengan kategori cukup baik
- 4) Berdiri Bersedekap, yaitu tangan kanan memegang pergelangan tangan kiri dan terletak diantara dada dan perut dan membaca surat Al-Fatihah, diketahui hanya 15 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 44,12% dengan kategori cukup baik
- 5) Membaca surah pendek (Al-Kausar/An-Nasr/Al-Asr), diketahui hanya 18 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 52,94% dengan kategori cukup baik
- 6) Ruku', yaitu gerakan membungkukkan badan, punggung sejajar lurus dengan kepala, kedua tangan memegang lutut mata memandang ketempat sujud

dengan membaca bacaan rukuk, diketahui hanya 17 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 50,00% dengan kategori cukup baik

- 7) Membaca bacaan I'tidal, yaitu gerakan bangun dari ruku', posisi badan tegak lurus menghadap kiblat, kedua tangan lurus disisi badan, diketahui hanya 22 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 64,71% dengan kategori cukup baik
- 8) Membaca bacaan sujud , yaitu ketika gerakan merunduk sampai kepala menempelkan ketempur sujud, kedua tangan disamping kiri dan kanan badan, adapun anggota badan yang menempel ditempat sujud yaitu : dahi, hidung, kedua telapak tangan, kedua lutut, dan jari-jari kaki, diketahui hanya 17 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 50,00% dengan kategori cukup baik
- 9) Membaca bacaan Duduk diantar dua sujud yaitu ketika kedua tangan diatas paha, kaki kiri ditindih bagian pantat sedangkan ujung kaki kiri menghadap kiblat kemudian sujud kedua, diketahui hanya 15 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 44,12% dengan kategori cukup baik
- 10) Membaca bacaan tasyahud awal dan akhir yaitu ketika gerakan pantat bagian kiri menyentuh lantai, telapak kaki kanan ditegakkan, ujung jari menghadap kiblat, sementara ujung jari kaki kiri lurus menghadap utara. Kedua tangan berada diatas paha, diketahui hanya 15 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 44,12% dengan kategori cukup baik

- 11) Membaca bacaan Salam, yaitu gerakan menoleh kekanan dan kemudian menoleh ke kiri sambil mengucapkan salam, diketahui hanya 18 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 52,94% dengan kategori cukup baik

Oleh sebab itu, peneliti sekaligus merangkap sebagai guru melakukan langkah-langkah untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan siswa dalam melaksanakan shalat dengan tertib pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media pembelajaran picture and picture. Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru dan observasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- 2) Menyusun Silabus
- 3) Guru menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I untuk pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2010, dan pertemuan kedua tanggal 30 Juli 2010, jam pelajaran ke tiga dan ke empat. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas III pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 008 Kampung

Melayu Kecamatan Sukajadi, yang mana dalam satu minggu terdapat 1 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pokok bahasan yang dibahas pada Siklus I adalah melafalkan bacaan shalat dengan benar, menghafal bacaan shalat dengan benar dan menerapkan bacaan shalat dari takbiratul ikhram sampai salam dengan standar kompetensi melaksanakan shalat dengan tertib, sedangkan kompetensi dasar yang akan dicapai adalah menghafal bacaan shalat. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas guru diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat, sedangkan aktivitas siswa diobservasi oleh guru dan dibantu oleh observer. Aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegiatan awal 10 menit :

- Memulai pelajaran dengan salam dan membaca do'a
- Melakukan absensi Siswa
- Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran

2. Kegiatan inti 50 menit :

- Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai yaitu menghafal bacaan shalat dan meminta siswa untuk menghafal terus menerapkannya
- Guru menyajikan materi sebagai pengantar

- Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yaitu tentang melafalkan bacaan shalat dengan benar dan menghafal bacaan shalat dengan benar setelah itu diterapkan dari takbiratul ikhram sampai dengan salam
- Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar tentang bacaan shalat dengan tatacara shalat dan meminta siswa untuk menerapkan menjadi urutan yang logis
- Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar dengan bacaan shalat tersebut.
- Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi tentang bacaan shalat sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- Guru membuat kesimpulan/rangkuman tentang bacaan shalat dan meminta siswa menghafal bacaan shalat tersebut.

3. Kegiatan akhir 10 menit :

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pelajaran yang telah dijelaskan yaitu tentang bacaan shalat dan siswa diminta untuk menghafal bacaan tersebut.
- Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, maka hasil observasi aktifitas guru dan aktifitas siswa pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua dapat disajikan dibawah ini.

c. Pengamatan (Observation)

1) Observasi Aktifitas Guru

Aktifitas guru yang diamati terdiri dari 7 aspek. Observasi dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Berhubung siklus I terdiri dari dua kali pertemuan, maka observasi terhadap aktifitas guru pada siklus I dilakukan dua kali. Untuk lebih jelasnya hasil observasi aktifitas guru pada pertemuan pertama dan kedua dapat dijelaskan dibawah ini.

TABEL IV.5
AKTIFITAS GURU SIKLUS I

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II			
		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	√		√		2	0
2	Guru menyajikan materi sebagai pengantar	√		√		2	0
3	Guru menunjuk/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi		√		√	0	2
4	Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis		√		√	0	2
5	Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut	√		√		2	0
6	Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai		√	√		1	1
7	Guru membuat kesimpulan/rangkuman		√		√	0	2
Jumlah		3	4	4	3	7	7
Persentase		43%	57%	57%	43%	50%	50%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Berdasarkan data pada tabel IV. 5 di atas, dapat digambarkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran penerapan model picture and picture dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” pada siklus pertama sebanyak 7 kali dengan rata-rata 50%. Sedangkan perolehan alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 7 kali dengan rata-rata 50%. Adapun hasil observasi guru pada tiap aspek dapat dilihat sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, pada aspek ini mendapat nilai “Ya” sebanyak 2 kali
- 2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar, pada aspek ini mendapat nilai “Ya” sebanyak 2 kali
- 3) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, pada aspek ini mendapat nilai “Tidak” sebanyak 2 kali
- 4) Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, pada aspek ini guru mendapat nilai “Tidak” sebanyak 2 kali, karena guru melakukannya kurang sempurna
- 5) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut, pada aspek ini mendapat nilai “Ya” sebanyak 2 kali
- 6) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan, pada aspek ini mendapat nilai “Ya” sebanyak 1 kali dan nilai “Tidak” sebanyak 1 kali
- 7) Guru membuat kesimpulan/rangkuman, pada aspek ini guru mendapat nilai “Tidak” sebanyak 2 kali, karena guru melakukannya kurang sempurna

2) Observasi Aktifitas Siswa

Kelemahan-Kelemahan aktifitas guru pada siklus I ini akan mempengaruhi aktifitas siswa dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL IV.6

AKTIFITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN PERTAMA

NO	Nama Siswa	Aktivitas							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Zulhendri	√			√		√	√	4	3
2	Abdulravi Azzam			√		√			2	5
3	Auxiella Maqistrani Umami Fadillah	√	√	√				√	4	3
4	Gilang Jati Prasetyo	√	√	√				√	4	3
5	Laras Patricia		√	√	√		√		4	3
6	M.Bintang Ramdhan	√		√	√		√	√	5	2
7	M. Yogi Piruhuman Harahap	√		√			√		3	4
8	Novia Dehenisa	√			√		√	√	4	3
9	Olisha Amanda		√			√			2	5
10	Rahmat	√				√		√	3	4
11	Raihan Khairunnisa	√		√			√		3	4
12	Eka Sari	√	√		√		√	√	5	2
13	Aldo Gunawan		√	√		√			3	4
14	Angina Permatasari	√	√					√	3	4
15	Anandan Rahmat				√		√		2	5
16	Aulia Putri Rinalfi		√			√			2	5
17	Pauzan Camara	√		√		√		√	4	3
18	Izatullah Ilhami	√	√		√		√		4	3
19	Ira Dinasti	√	√			√			3	4
20	Jopi Yohindra	√		√	√	√		√	5	2
21	M.Jauza Arkananta		√		√	√	√		4	3
22	Rizki Maulana	√			√		√	√	4	3
23	Nasharudin Lubis			√			√		2	5
24	Qori Salsabila	√			√			√	3	4
25	Rani Julita		√		√	√			3	4
26	Rama Tololvia	√				√		√	3	4
27	Salsabila Eka Putri	√		√			√		3	4
28	Selvi Maharani	√	√		√		√	√	5	2
29	Syahrani		√	√		√			3	4
30	Taufikal Fauzan	√	√			√		√	4	3
31	Widia Saputri				√	√	√		3	4
32	Yoga Pradana		√			√			2	5
33	Adithya Pradana	√		√		√		√	4	3
34	M. Agus	√	√		√		√		4	3
Jumlah		22	17	14	15	16	16	16	116	122
Rata-rata (%)		64,7	50,0	41,2	44,1	47,1	47,1	47,1	48,7	51,3

Sumber : Data hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel. IV. 6 di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran picture and picture

dengan alternatif jawaban "Ya" dan "Tidak", maka diperoleh jawaban "Ya" sebanyak 116 dengan persentase 48,7%, serta jawaban "Tidak" sebanyak 122 dengan persentase 51,3%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, maka aktifitas siswa dengan penggunaan media pembelajaran picture and picture pada siklus I ini berada pada klasifikasi "Cukup Tinggi". Karena 48,7% berada pada rentang 40-55%.

TABEL IV. 7.

AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA

NO	Nama Siswa	Indikator							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Zulhendri	√			√		√	√	4	3
2	Abdulravi Azzam			√	√	√			3	4
3	Auxiella Maqistrani Ummi Fadillah	√	√	√	√	√		√	6	1
4	Gilang Jati Prasetyo	√	√	√	√	√		√	6	1
5	Laras Patricia		√	√	√	√	√		5	2
6	M.Bintang Ramdhan	√		√	√	√	√	√	6	1
7	M. Yogi Piruhuman Harahap	√		√			√		3	4
8	Novia Dehenisa	√			√	√	√	√	5	2
9	Olisha Amanda		√	√		√			3	4
10	Rahmat	√				√		√	3	4
11	Raihan Khairunnisa	√		√			√		3	4
12	Eka Sari	√	√		√		√	√	5	2
13	Aldo Gunawan		√	√		√			3	4
14	Angina Permatasari	√	√					√	3	4
15	Anandan Rahmat			√	√		√		3	4
16	Aulia Putri Rinalfi		√			√	√		3	4
17	Pauzan Camara	√		√		√	√	√	5	2
18	Izatullah Ilhami	√	√	√	√		√		5	2
19	Ira Dinasti	√	√	√		√	√		5	2
20	Jopi Yohindra	√		√	√	√		√	5	2
21	M.Jauza Arkananta	√	√		√	√	√		5	2
22	Rizki Maulana	√		√	√		√	√	5	2
23	Nasharudin Lubis	√		√			√		3	4
24	Qori Salsabila	√		√	√			√	4	3
25	Rani Julita	√	√	√	√	√			5	2
26	Rama Tololvia	√				√		√	3	4
27	Salsabila Eka Putri	√		√			√		3	4
28	Selvi Maharani	√	√		√		√	√	5	2
29	Syahrani		√	√		√			3	4
30	Taufikal Fauzan	√	√			√		√	4	3
31	Widia Saputri				√	√	√		3	4
32	Yoga Pradana		√			√			2	5
33	Adithya Pradana	√		√		√		√	4	3
34	M. Agus	√	√		√		√		4	3
Jumlah		25	17	21	18	21	19	16	137	101
Rata-rata (%)		73,5	50,0	61,8	52,9	61,8	55,9	47,1	57,6	42,4

Sumber : Data hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel. IV. 7 di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan media picture and picture dengan alternatif jawaban "Ya" dan "Tidak", maka diperoleh jawaban "Ya" sebanyak 137 dengan persentase 57,6%, serta jawaban "Tidak" sebanyak 101 dengan persentase 42,4%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, maka aktifitas siswa dengan penggunaan media pembelajaran picture and picture pada siklus I ini berada pada klasifikasi "Tinggi". Karena 57,6% berada pada rentang 56-75%.

TABEL IV. 8.

REKAPITULASI AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS I

No	Siklus I		Indikator							Alternatif	
			1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Pertemuan Pertama	Jumlah	22	17	14	15	16	16	16	116	122
		Persentase	64,7	50,0	41,2	44,1	47,1	47,1	47,1	48,7	51,3
2	Pertemuan Kedua	Jumlah	25	17	21	18	21	19	16	137	101
		Persentase	73,5	50,0	61,8	52,9	61,8	55,9	47,1	57,6	42,4

Berdasarkan tabel. IV. 8 di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui media picture and picture dengan alternatif jawaban "Ya" dan "Tidak", maka diperoleh jawaban "Ya" pada pertemuan pertama sebanyak 137 dengan rata-rata 57,6%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, maka aktifitas siswa melalui media picture and picture pada siklus I ini berada pada klasifikasi "Tinggi". Karena 57,6% berada pada rentang 56-75%. Adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah :

1. Siswa bersama guru membahas tentang kompetensi yang akan dicapai, Setelah seluruh siswa diamati oleh observer, maka observer melihat pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 64,7%, sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh rata-rata 73,5%
2. Siswa menyimak materi yang diajarkan oleh guru, Setelah seluruh siswa diamati oleh observer, maka observer melihat pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 50,0%, sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh rata-rata 50,0%
3. Siswa mempelajari gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, Setelah seluruh siswa diamati oleh observer, maka observer melihat pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 41,2%, sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh rata-rata 61,8%
4. Siswa yang ditunjuk oleh guru secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, Setelah seluruh siswa diamati oleh observer, maka observer melihat pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 44,1%, sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh rata-rata 52,9%
5. Siswa menjawab alasan / dasar pemikiran dari masing-masing siswa tentang gambar tersebut, Setelah seluruh siswa diamati oleh observer, maka observer melihat pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 47,1%, sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh rata-rata 61,8%
6. Siswa mulai menanamkan konsep yang akan dicapai yaitu dari alasan /urutan gambar yang dipelajari, Setelah seluruh siswa diamati oleh observer, maka

observer melihat pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 47,1%, sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh rata-rata 55,9%

7. Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri., Setelah seluruh siswa diamati oleh observer, maka observer melihat pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 47,1%, sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh rata-rata 47,1%

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa. Hasil evaluasi pelaksanaan siklus I dapat dilihat pada tabel IV.9.

TABEL IV. 9.
KEMAMPUAN SISWA DALAM MELAKSANAKAN SHOLAT FARDHU
PADA SIKLUS 1

NO	KODE SAMPEL	INDIKATOR KEMAMPUAN SHOLAT											JUMLAH	persentase	kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	Zulhendri	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	6	55%	Kurang Baik
2	Abdulravi Azzam	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7	64%	Cukup Baik
3	Auxiella Magistrani Ummi Fadillah	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	8	73%	Cukup Baik
4	Gilang Jati Prasetyo	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	6	55%	Kurang Baik
5	Laras Patricia	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	82%	Baik
6	M.Bintang Ramdhan	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	5	45%	Kurang Baik
7	M. Yogi Pinuhuman Harahap	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	91%	Baik
8	Novia Dehenisa	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	7	64%	Cukup Baik
9	Olisha Amanda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	91%	Baik
10	Rahmat	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	7	64%	Cukup Baik
11	Raihan Khairumisa	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	4	36%	Tidak baik
12	Eka Sani	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	6	55%	Kurang Baik
13	Aldo Gumawan	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	73%	Cukup Baik
14	Angina Permatasari	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	6	55%	Kurang Baik
15	Anandus Rahmat	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	5	45%	Kurang Baik
16	Aulia Putri Rinalfi	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	8	73%	Cukup Baik
17	Pauzan Camara		0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	5	45%	Kurang Baik
18	Izatullah Ilhami	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	91%	Baik
19	Ira Dinasti	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7	64%	Cukup Baik
20	Jopi Yohindra	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7	64%	Cukup Baik
21	M. Jauza Atkananta	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	7	64%	Cukup Baik
22	Rizki Maulana	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	82%	Baik
23	Nasharudin Lubis	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	5	45%	Kurang Baik
24	Qori Salsabila	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	91%	Baik
25	Rani Julita	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	7	64%	Cukup Baik
26	Rama Tololvia	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	73%	Cukup Baik
27	Salsabila Eka Putri	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3	27%	Tidak baik
28	Selvi Maharani	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	5	45%	Kurang Baik
29	Syahrani	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	4	36%	Tidak baik
30	Taufikal Fauzan	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	8	73%	Cukup Baik
31	Widia Saputri	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	6	55%	Kurang Baik
32	Yoga Pradana	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3	27%	Tidak baik
33	Adithya Pradana	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	73%	Cukup Baik
34	M. Agus	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	91%	Baik
JUMLAH		26	21	20	22	18	21	26	20	17	20	23	234	62,57%	Cukup Baik
RATA-RATA		76,47	61,76	58,82	64,71	52,94	61,76	76,47	58,82	50,00	58,82	67,65	60,00		

Sumber: Data Hasil Observasi 2010.

Dari tabel VI. 9 di atas, setelah dilakukan tes kemampuan melaksanakan sholat fardhu, maka dapat digambarkan bahwa kemampuan siswa dalam melaksanakan sholat fardhu dalam pembelajaran dengan Strategi Tutor Sebaya secara klasikal pada siklus I mencapai persentase 60,00% dengan kategori tinggi. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, maka kemampuan siswa dalam melaksanakan sholat dengan tertib dalam pembelajaran

dengan media picture and picture pada siklus I ini berada pada klasifikasi “Cukup Mampu”. Karena 60,00% berada pada rentang 56-75%.

Sedangkan rincian kemampuan siswa dalam melaksanakan sholat dengan tertib pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca niat shalat, maksudnya ialah menyengaja di dalam hati untuk mengerjakan shalat karena Allah SWT, diketahui hanya 26 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 76,47% dengan kategori sangat tinggi
- 2) Takbiratul ihram. Maksudnya ialah membaca lafal *الله أكبر*
Artinya Allah maha besar, diketahui hanya 21 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 61,76% dengan kategori tinggi
- 3) Membaca doa iftitah, diketahui hanya 20 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 58,82% dengan kategori tinggi
- 4) Berdiri Bersedekap, yaitu tangan kanan memegang pergelangan tangan kiri dan terletak diantara dada dan perut dan membaca surat Al-Fatihah, diketahui hanya 22 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 64,71% dengan kategori tinggi
- 5) Membaca surah pendek (Al-Kausar/An-Nasr/Al-Asr), diketahui hanya 18 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 52,94% dengan kategori cukup baik
- 6) Ruku', yaitu gerakan membungkukkan badan, punggung sejajar lurus dengan kepala, kedua tangan memegang lutut mata memandang ketempat

sujud dengan membaca bacaan rukuk, diketahui hanya 21 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 61,76% dengan kategori tinggi

- 7) Membaca bacaan I'tidal, yaitu gerakan bangun dari ruku', posisi badan tegak lurus menghadap kiblat, kedua tangan lurus disisi badan, diketahui hanya 26 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 76,47% dengan kategori sangat tinggi
- 8) Membaca bacaan sujud , yaitu ketika gerakan merunduk sampai kepala menempelkan ketempur sujud, kedua tangan disamping kiri dan kanan badan, adapun anggota badan yang menempel ditempat sujud yaitu : dahi, hidung, kedua telapak tangan, kedua lutut, dan jari-jari kaki, diketahui hanya 20 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 58,82% dengan kategori tinggi
- 9) Membaca bacaan Duduk diantar dua sujud yaitu ketika kedua tangan diatas paha, kaki kiri ditindih bagian pantat sedangkan ujung kaki kiri menghadap kiblat kemudian sujud kedua, diketahui hanya 17 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 50,00% dengan kategori tinggi
- 10) Membaca bacaan tasyahud awal dan akhir yaitu ketika gerakan pantat bagian kiri menyentuh lantai, telapak kaki kanan ditegakkan, ujung jari menghadap kiblat, sementara ujung jari kaki kiri lurus menghadap utara. Kedua tangan berada diatas paha, diketahui hanya 20 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 58,82% dengan kategori tinggi

11) Membaca bacaan Salam, yaitu gerakan menoleh kekanan dan kemudian menoleh ke kiri sambil mengucapkan salam, diketahui hanya 23 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 67,65% dengan kategori cukup baik

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru dan observasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 4) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- 5) Menyusun Silabus
- 6) Guru menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II untuk pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 06 Agustus 2010, dan pertemuan kedua tanggal 20 Agustus 2010, jam pelajaran ke tiga dan ke empat. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas III pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 008 Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi, yang mana dalam satu minggu terdapat 1 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pada siklus II membahas tentang mempraktekkan gerakan shalat dan mempraktekkan keserasian antara gerakan dan bacaan shalat dengan benar, dengan

standar kompetensi melaksanakan shalat dengan tertib, sedangkan kompetensi dasar yang akan dicapai adalah menampilkan keserasian gerakan dan bacaan shalat. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas guru diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat, sedangkan aktivitas siswa diobservasi oleh guru dan dibantu oleh observer. Aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegiatan awal 10 menit :

- Memulai pelajaran dengan salam dan membaca do'a
- Melakukan absensi Siswa
- Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran

2. Kegiatan inti 50 menit :

- Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai yaitu menampilkan keserasian gerakan dan bacaan shalat
- Guru menyajikan materi sebagai pengantar
- Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi tentang mempraktekkan gerakan shalat dan mempraktekkan keserasian antara gerakan dan bacaan shalat.

- Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis yaitu antara gambar dengan bacaan shalat
- Guru menanyakan alasan/dasar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai yaitu tentang mempraktekkan gerakan shalat dan mempraktekkan keserasian antara gerakan dan bacaan shalat.
- Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan pentingnya bacaan shalat sesuai dengan gerakan shalat
- Guru membuat kesimpulan/rangkuman tentang mempraktekkan gerakan shalat dan mempraktekkan keserasian antara gerakan dan bacaan shalat.

3. Kegiatan akhir 10 menit :

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi pelajaran yang tidak dipahami
- Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, maka hasil observasi aktifitas guru dan aktifitas siswa pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua dapat disajikan dibawah ini.

c. Pengamatan (Observation)

1) Observasi Aktifitas Guru

Aktifitas guru yang diamati terdiri dari 7 aspek. Observasi dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Berhubung siklus II terdiri dari dua kali pertemuan, maka observasi terhadap aktifitas guru pada siklus II dilakukan dua kali. Untuk lebih jelasnya hasil observasi aktifitas guru pada pertemuan pertama dan kedua dapat dijelaskan dibawah ini.

TABEL IV. 10.
AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II			
		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	√		√		2	0
2	Guru menyajikan materi sebagai pengantar	√		√		2	0
3	Guru menunjuk/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi	√		√		2	0
4	Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis	√		√		2	0
5	Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut	√		√		2	0
6	memulai menanamkan konsep/ materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai		√	√		1	1
7	Guru membuat kesimpulan/ rangkuman		√		√	0	2
Jumlah		5	2	6	1	11	3
Persentase		71%	29%	86%	14%	79%	21%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Berdasarkan data pada tabel IV. 10 di atas, dapat digambarkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran penerapan model picture and picture dengan

alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” pada siklus kedua sebanyak 11 kali dengan rata-rata 79%. Sedangkan perolehan alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 3 kali dengan rata-rata 21%. Adapun hasil observasi guru pada tiap aspek dapat dilihat sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, pada aspek ini mendapat nilai “Ya” sebanyak 2 kali
- 2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar, pada aspek ini mendapat nilai “Ya” sebanyak 2 kali
- 3) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, pada aspek ini mendapat nilai “Ya” sebanyak 2 kali
- 4) Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, pada aspek ini guru mendapat nilai “Ya” sebanyak 2 kali
- 5) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut, pada aspek ini mendapat nilai “Ya” sebanyak 2 kali
- 6) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan, pada aspek ini mendapat nilai “Ya” sebanyak 1 kali dan nilai “Tidak” sebanyak 1 kali
- 7) Guru membuat kesimpulan/rangkuman, pada aspek ini guru mendapat nilai “Tidak” sebanyak 2 kali, karena guru melakukannya kurang sempurna

2) Observasi Aktivitas Siswa

Kelemahan-Kelemahan aktifitas guru pada siklus II ini akan mempengaruhi aktifitas siswa dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL IV.11

AKTIFITAS SISWA SIKLUS II PERTEMUA PERTAMA

NO	Nama Siswa	Indikator							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Zulhendri	√			√		√	√	4	3
2	Abdulravi Azzam			√	√	√	√		4	3
3	Auxiella Maqistrani Ummi Fadillat	√	√	√	√	√	√	√	7	0
4	Gilang Jati Prasetyo	√	√	√	√	√		√	6	1
5	Laras Patricia		√	√	√	√	√		5	2
6	M.Bintang Ramdhan	√	√	√	√	√	√	√	7	0
7	M. Yogi Piruhuman Harahap	√	√	√			√		4	3
8	Novia Dehenisa	√	√	√	√	√	√	√	7	0
9	Olisha Amanda		√	√	√	√			4	3
10	Rahmat	√		√	√	√		√	5	2
11	Raihan Khairunnisa	√		√	√	√	√	√	6	1
12	Eka Sari	√	√		√	√	√	√	6	1
13	Aldo Gunawan		√	√	√	√		√	5	2
14	Angina Permatasari	√	√		√			√	4	3
15	Anandan Rahmat		√	√	√		√	√	5	2
16	Aulia Putri Rinalfi		√		√	√	√	√	5	2
17	Pauzan Camara	√	√	√		√	√	√	6	1
18	Izatullah Ilhami	√	√	√	√		√		5	2
19	Ira Dinasti	√	√	√		√	√		5	2
20	Jopi Yohindra	√	√	√	√	√		√	6	1
21	M.Jauza Arkananta	√	√		√	√	√		5	2
22	Rizki Maulana	√	√	√	√	√	√	√	7	0
23	Nasharudin Lubis	√	√	√		√	√	√	6	1
24	Qori Salsabila	√	√	√	√	√	√	√	7	0
25	Rani Julita	√	√	√	√	√	√		6	1
26	Rama Tololvia	√	√			√	√	√	5	2
27	Salsabila Eka Putri	√		√			√		3	4
28	Selvi Maharani	√	√		√		√	√	5	2
29	Syahrani		√	√		√	√		4	3
30	Taufikal Fauzan	√	√	√		√	√	√	6	1
31	Widia Saputri		√	√	√	√	√		5	2
32	Yoga Pradana		√	√		√	√		4	3
33	Adithya Pradana	√		√		√		√	4	3
34	M. Agus	√	√		√		√		4	3
Jumlah		25	28	26	24	26	27	21	177	61
Rata-rata (%)		73,5	82,4	76,5	70,6	76,5	79,4	61,8	74,4	25,6

Sumber : Data hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel. IV. 11 di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penggunaan media picture and picture dengan alternatif jawaban "Ya" dan "Tidak", maka diperoleh jawaban "Ya" sebanyak 177 dengan persentase 74,4%, serta jawaban "Tidak" sebanyak 61 dengan persentase 25,6%.

Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, maka aktifitas siswa dengan penggunaan pembelajaran media picture and picture pada siklus II ini berada pada klasifikasi “tinggi”. Karena 74,4% berada pada rentang 56-75%.

TABEL IV. 12.
AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS II PERTEMUAN KEDUA

NO	Nama Siswa	Aktivitas							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Zulhendri	√			√		√	√	4	3
2	Abdulravi Azzam	√		√	√	√	√		5	2
3	Auxiella Maqistrani Ummi Fadillah	√	√	√	√	√	√	√	7	0
4	Gilang Jati Prasetyo	√	√	√	√	√		√	6	1
5	Laras Patricia	√	√	√	√	√	√		6	1
6	M.Bintang Randhan	√	√	√	√	√	√	√	7	0
7	M. Yogi Piruhuman Harahap	√	√	√			√		4	3
8	Novia Dehenisa	√	√	√	√	√	√	√	7	0
9	Olisha Amanda	√	√	√	√	√	√		6	1
10	Rahmat	√	√	√	√	√	√	√	7	0
11	Raihan Khairunnisa	√	√	√	√	√	√	√	7	0
12	Eka Sari	√	√	√	√	√	√	√	7	0
13	Aldo Gunawan	√	√	√	√	√		√	6	1
14	Angina Permatasari	√	√		√			√	4	3
15	Anandan Rahmat	√	√	√	√		√	√	6	1
16	Aulia Putri Rinalfi	√	√		√	√	√	√	6	1
17	Pauzan Camara	√	√	√		√	√	√	6	1
18	Izatullah Ilhami	√	√	√	√		√	√	6	1
19	Ira Dinasti	√	√	√		√	√	√	6	1
20	Jopi Yohindra	√	√	√	√	√		√	6	1
21	M.Jauza Arkananta	√	√		√	√	√		5	2
22	Rizki Maulana	√	√	√	√	√	√	√	7	0
23	Nasharudin Lubis	√	√	√		√	√	√	6	1
24	Qori Salsabila	√	√	√	√	√	√	√	7	0
25	Rani Julita	√	√	√	√	√	√		6	1
26	Rama Tololvia	√	√		√	√	√	√	6	1
27	Salsabila Eka Putri	√		√	√		√		4	3
28	Selvi Maharani	√	√		√		√	√	5	2
29	Syahrani		√	√	√	√	√	√	6	1
30	Taufikal Fauzan	√	√	√	√	√	√	√	7	0
31	Widia Saputri	√	√	√	√	√	√	√	7	0
32	Yoga Pradana	√	√	√	√	√	√	√	7	0
33	Adithya Pradana	√		√	√	√		√	5	2
34	M. Agus	√	√	√	√		√	√	6	1
Jumlah		33	30	28	30	26	29	27	203	35
Rata-rata (%)		97,1	88,2	82,4	88,2	76,5	85,3	79,4	85,3	14,7

Sumber : Data hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel. IV. 12 di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penggunaan media picture and picture dengan alternatif jawaban "Ya" dan "Tidak", maka diperoleh jawaban "Ya" sebanyak 203 dengan persentase 85,3%, serta jawaban "Tidak" sebanyak 35 dengan persentase 14,7%.

Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, maka aktifitas siswa dengan penggunaan media picture and picture pada siklus I ini berada pada klasifikasi “Sangat tinggi”. Karena 85,3% berada pada rentang 76-100%.

TABEL IV. 13.

REKAPITULASI AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS II

No	Siklus II		Indikator							Alternatif	
			1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Pertemuan Pertama	Jumlah	25	28	26	24	26	27	21	177	61
		Persentase	73,5	82,4	76,5	70,6	76,5	79,4	61,8	74,4	25,6
2	Pertemuan Kedua	Jumlah	33	30	28	30	26	29	27	203	35
		Persentase	97,1	88,2	82,4	88,2	76,5	85,3	79,4	85,3	14,7

Berdasarkan tabel. IV. 13 di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penggunaan media picture and picture dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” pada pertemuan pertama sebanyak 203 dengan rata-rata 85,3%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, maka aktifitas siswa dengan penerapan metode pengulangan dengan tutor sebaya pada siklus II ini berada pada klasifikasi “sangat tinggi”. Karena 85,3% berada pada rentang 76-100%. Adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah :

1. Siswa bersama guru membahas tentang kompetensi yang akan dicapai, Setelah seluruh siswa diamati oleh observer, maka observer melihat pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 73,5%, sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh rata-rata 97,1%

2. Siswa menyimak materi yang diajarkan oleh guru, Setelah seluruh siswa diamati oleh observer, maka observer melihat pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 82,4%, sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh rata-rata 88,2%
3. Siswa mempelajari gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, Setelah seluruh siswa diamati oleh observer, maka observer melihat pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 76,5%, sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh rata-rata 82,4%
4. Siswa yang ditunjuk oleh guru secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, Setelah seluruh siswa diamati oleh observer, maka observer melihat pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 70,6%, sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh rata-rata 88,2%
5. Siswa menjawab alasan / dasar pemikiran dari masing-masing siswa tentang gambar tersebut, Setelah seluruh siswa diamati oleh observer, maka observer melihat pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 76,5%, sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh rata-rata 76,5%
6. Siswa mulai menanamkan konsep yang akan dicapai yaitu dari alasan /urutan gambar yang dipelajari, Setelah seluruh siswa diamati oleh observer, maka observer melihat pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 79,4%, sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh rata-rata 85,3%
7. Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri., Setelah seluruh siswa diamati oleh observer, maka observer melihat pada pertemuan

pertama diperoleh rata-rata 61,8%, sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh rata-rata 79,4%

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa. Hasil evaluasi pelaksanaan siklus II dapat dilihat pada tabel IV.14.

TABEL IV. 14.
KEMAMPUAN SISWA PADA SIKLUS II

NO	KODE SAMPEL	INDIKATOR KEMAMPUAN SHOLAT											JUMLAH	persentase	kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	Zulhendri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik
2	Abdulravi Azzam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	91%	Baik
3	Auxiella Maqistrani Ummi Fadillah	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	9	82%	Baik
4	Gilang Jati Prasetyo	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	91%	Baik
5	Laras Patricia	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	91%	Baik
6	M.Bintang Ramdhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik
7	M. Yogi Pirhuman Harahap	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	55%	Kurang Baik
8	Novia Dehenisa	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	8	73%	Cukup Baik
9	Olissha Amanda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik
10	Rahmat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik
11	Raihan Khairunnisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik
12	Eka Sari	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	91%	Baik
13	Aldo Gunawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik
14	Angina Permatasari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik
15	Anandan Rahmat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik
16	Aulia Putri Rinalfi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik
17	Pauzan Camara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik
18	Izzatullah Ilhami	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik
19	Ira Dinasti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik
20	Jopi Yohindra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik
21	M.Jauza Arkananta	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	91%	Baik
22	Rizki Maulana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik
23	Nasharudin Lubis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik
24	Qori Salsabila	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	9	82%	Baik
25	Rani Julita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik
26	Rama Tololvia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik
27	Salsabila Eka Putri	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	73%	Cukup Baik
28	Selvi Maharani	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	6	55%	Kurang Baik
29	Syahrani	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	73%	Cukup Baik
30	Taufikal Fauzan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik
31	Widia Saputri	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	9	82%	Baik
32	Yoga Pradana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik
33	Adithya Pradana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik
34	M. Agus	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	73%	Cukup Baik
JUMLAH		32	30	31	31	33	31	30	29	31	31	32	341	91,18%	Baik
RATA-RATA		94,12	88,24	91,18	91,18	97,06	91,18	88,24	85,29	91,18	91,18	94,12	87,44		

Sumber: Data Hasil Observasi 2010.

Dari tabel VI. 14 di atas, setelah dilakukan tes kemampuan melaksanakan sholat fardhu, maka dapat digambarkan bahwa kemampuan siswa dalam melaksanakan sholat fardhu dalam pembelajaran dengan Strategi *Picture and Picture* secara klasikal pada siklus II mencapai persentase 87,44% dengan kategori baik. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, maka kemampuan siswa dalam melaksanakan sholat dalam pembelajaran dengan Strategi Tutor Sebaya pada siklus II ini berada pada klasifikasi “Mampu”. Karena 87,44% berada pada rentang 76-100%.

Sedangkan rincian kemampuan siswa dalam melaksanakan sholat fardhu pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca niat shalat, maksudnya ialah menyengaja di dalam hati untuk mengerjakan shalat karena Allah SWT, diketahui hanya 32 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 94,12% dengan kategori sangat tinggi
- 2) Takbiratul ihram. Maksudnya ialah membaca lafal (Allahuakbar) اللهُ أَكْبَرُ
Artinya Allah maha besar, diketahui hanya 30 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 88,24% dengan kategori tinggi
- 3) Membaca doa iftitah, diketahui hanya 31 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 91,18% dengan kategori tinggi
- 4) Berdiri Bersedekap, yaitu tangan kanan memegang pergelangan tangan kiri dan terletak diantara dada dan perut dan membaca surat Al-Fatihah,

diketahui hanya 31 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 91,18% dengan kategori tinggi

- 5) Membaca surah pendek (Al-Kausar/An-Nasr/Al-Asr), diketahui hanya 33 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 97,06% dengan kategori cukup baik
- 6) Ruku', yaitu gerakan membungkukkan badan, punggung sejajar lurus dengan kepala, kedua tangan memegang lutut mata memandang ketempat sujud dengan membaca bacaan rukuk, diketahui hanya 31 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 91,18% dengan kategori tinggi
- 7) Membaca bacaan I'tidal, yaitu gerakan bangun dari ruku', posisi badan tegak lurus menghadap kiblat, kedua tangan lurus disisi badan, diketahui hanya 30 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 88,24% dengan kategori sangat tinggi
- 8) Membaca bacaan sujud , yaitu ketika gerakan merunduk sampai kepala menempelkan ketempat sujud, kedua tangan disamping kiri dan kanan badan, adapun anggota badan yang menempel ditempat sujud yaitu : dahi, hidung, kedua telapak tangan, kedua lutut, dan jari-jari kaki, diketahui hanya 29 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 85,29% dengan kategori sangat tinggi
- 9) Membaca bacaan Duduk diantara dua sujud yaitu ketika kedua tangan diatas paha, kaki kiri ditindih bagian pantat sedangkan ujung kaki kiri menghadap kiblat kemudian sujud kedua, diketahui hanya 31 orang siswa

yang mampu atau dengan persentase 91,18% dengan kategori Sangat tinggi

- 10) Membaca bacaan tasyahud awal dan akhir yaitu ketika gerakan pantat bagian kiri menyentuh lantai, telapak kiri kanan ditegakkan, ujung jari menghadap kiblat, sementara ujung jari kaki kiri lurus menghadap utara. Kedua tangan berada diatas paha, diketahui hanya 31 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 91,18% dengan kategori Sangat tinggi
- 11) Membaca bacaan Salam, yaitu gerakan menoleh kekanan dan kemudian menoleh ke kiri sambil mengucapkan salam, diketahui hanya 32 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 94,12% dengan kategori Sangat tinggi

d. Refleksi

Pada siklus II, aktifitas guru dan aktifitas siswa mengalami peningkatan. Aktifitas guru meningkat dari skor 3 pada rata-rata 43% dengan kategori “Cukup Tinggi”. Karena berada pada rentang 40-55% pada pertemuan pertama, pada pertemuan kedua Siklus I meningkat menjadi 4 dengan rata-rata 57% dengan kategori “Tinggi” karena berada pada rentang 56-75% . Pada siklus ke II pertemuan pertama guru mendapat skor 5 dengan rata-rata 71% dengan kategori “Tinggi” karena berada pada rentang 56-75%. Dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 6 dengan rata-rata 86% dengan kategori “Sangat Tinggi” berada pada rentang 76-100%.

Meningkatnya aktifitas guru dan aktifitas siswa, sangat mempengaruhi terhadap kemampuan siswa dalam melaksanakan sholat dengan tertib. Sebagaimana diketahui kemampuan siswa dalam melaksanakan sholat dengan tertib pada data awal hanya memperoleh nilai 51,07% atau kemampuan siswa masih tergolong “Cukup Tinggi” Siklus I hanya mencapai 60,00% atau kemampuan siswa masih tergolong “Cukup Tinggi” karena 60,00% berada pada rentang 56-75%. Artinya keberhasilan siswa dalam melaksanakan sholat dengan tertib belum mencapai 75%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 87,44% atau kemampuan siswa telah tergolong “Sangat Tinggi” karena 87,44% berada pada rentang 76-100%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas kemampuan siswa dalam melaksanakan sholat dengan tertib pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh.

C. Pembahasan

1. Aktifitas Guru

Dari hasil observasi pada Siklus I yang menunjukkan bahwa tingkat aktifitas guru pada siklus I hanya mencapai skor 23 dengan kategori “Sangat Sempurna”. Karena berada pada rentang 21-25. Sedangkan hasil pengamatan aktifitas guru pada siklus II terjadi peningkatan dengan mencapai skor 32 dengan kategori “Sangat Sempurna” karena berada pada rentang 21 - 25. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL. 1V.15

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIFITAS GURU
SIKLUS I DAN SIKLUS II**

NO	Pelaksanaan Strategi Tutor Sebaya Siklus III	SIKLUS I		SIKLUS II	
		Rata-Rata		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%
1	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	4	70,0	5	90,0
2	Guru menyajikan materi sebagai pengantar	3	60,0	5	90,0
3	Guru menunjuk/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi	4	70,0	5	90,0
4	Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis	3	60,0	5	90,0
5	Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut	3	60,0	5	90,0
6	Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/ materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	3	60,0	4	80,0
7	Guru membuat kesimpulan/ rangkuman	4	70,0	5	90,0
	JUMLAH	23	64,3	32	88,6
	KATEGORI	UKUP SEMPUK		ANGAT SEMPUK	

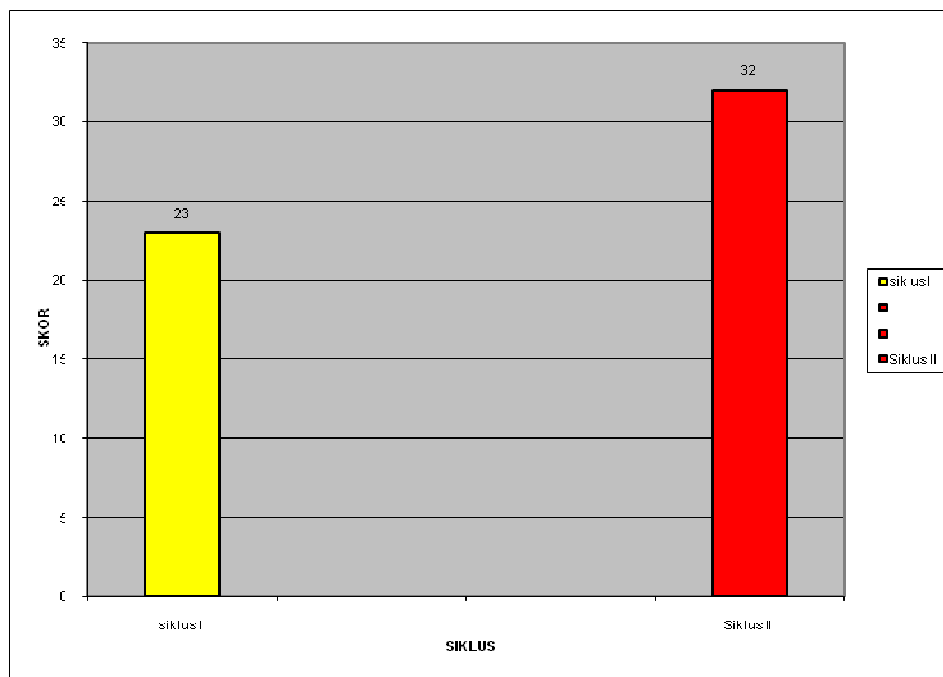
Sumber: Data Hasil Observasi 2010.

Keterangan bobot skor aktifitas guru :

- a. Sangat sempurna dengan nilai 5
- b. Sempurna dengan nilai 4
- c. Kurang sempurna dengan 3
- d. Tidak sempurna dengan nilai 2
- e. Tidak dilaksanakan dengan nilai 1

Peningkatan aktifitas guru dalam proses pembelajaran juga dapat dilihat pada gambar histogram dibawah ini :

GAMBAR 1
HISTOGRAM PERBANDINGAN AKTIFITAS GURU PADA
SIKLUS I DAN II



2. Aktifitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, tingkat aktifitas belajar siswa pada siklus I hanya mencapai skor 53,2% yaitu dalam kriteria cukup tinggi karena pada rentang nilai 40-55%. Sedangkan hasil pengamatan aktifitas belajar siswa pada siklus

II terjadi peningkatan yaitu mencapai 79,8 berada pada interval 76-100% pada kriteria sangat tinggi dengan persentase 79,8%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL. 1V.16

REKAPITULASI AKTIFITAS SISWA PADA SIKLUS I DAN SIKLUS II

NO	INDIKATOR	Siklus I		SIKLUS II	
		skor	%	skor	%
1	Siswa bersama guru membahas tentang kompetensi yang akan dicapai	23,5	69,12	29	85,3
2	Siswa menyimak materi yang diajarkan oleh guru	17	50	29	85,3
3	Siswa mempelajari gambar-gambar yang berkaitan dengan materi	17,5	51,47	27	79,4
4	Siswa yang ditunjuk oleh guru secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis	16,5	48,53	27	79,4
5	Siswa menjawab alasan / dasar pemikiran dari masing-masing siswa tentang gambar tersebut	18,5	54,41	26	76,5
6	Siswa bersama guru memulai menanamkan konsep yang akan dicapai yaitu dari alasan /urutan gambar tersebut	17,5	51,47	28	82,4
7	Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.	16	47,06	24	70,6
Jumlah		126,5	372,1	190	558,8
Rata-rata		18,07	53,15	27,14	79,8

Sumber: Data Hasil Observasi 2010.

3. Kemampuan Melaksanakan Shalat Dengan Tertib

Setelah dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan penggunaan media pembelajaran picture and picture terlihat adanya peningkatan kemampuan siswa dalam melaksanakan sholat dengan tertib dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II.

Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

TABEL IV. 17

**REKAPITULASI KEMAMPUAN SISWA DALAM MELAKSANAKAN
SHALAT DENGAN TERTIB SEBELUM TINDAKAN, SIKLUS I DAN
SIKLUS II**

NO	KODE SAMPEL	HASIL PENELITIAN		
		SEBELUM TINDAKAN	SIKLUS I	SIKLUS II
1	Zulhendri	4	6	11
2	Abdulravi Azzam	5	7	10
3	Auxiella Maqistrani Ummi Fadillah	5	8	9
4	Gilang Jati Prasetyo	4	6	10
5	Laras Patricia	6	9	10
6	M.Bintang Ramdhan	4	5	11
7	M. Yogi Piruhuman Harahap	3	10	6
8	Novia Dehenisa	7	7	8
9	Olisha Amanda	8	10	11
10	Rahmat	7	7	11
11	Raihan Khairunnisa	3	4	11
12	Eka Sari	7	6	10
13	Aldo Gunawan	8	8	11
14	Angina Permatasari	7	6	11
15	Anandan Rahmat	4	5	11
16	Aulia Putri Rinalfi	7	8	11
17	Pauzan Camara	4	5	11
18	Izatullah Ilhami	6	10	11
19	Ira Dinasti	6	7	11
20	Jopi Yohindra	7	7	11
21	M.Jauza Arkananta	5	7	10
22	Rizki Maulana	5	9	11
23	Nasharudin Lubis	4	5	11
24	Qori Salsabila	4	10	9
25	Rani Julita	8	7	11
26	Rama Tololvia	8	8	11
27	Salsabila Eka Putri	3	3	8
28	Selvi Maharani	3	5	6
29	Syahrani	4	4	8
30	Taufikal Fauzan	7	8	11
31	Widia Saputri	7	6	9
32	Yoga Pradana	3	3	11
33	Adithya Pradana	8	8	11
30	M. Agus	10	10	8
JUMLAH		191	234	341
RATA-RATA		51,07	60,00	87,44

Sumber: Data Hasil Observasi 2010.

Keterangan Indikator Kemampuan Siswa :

- 1) Membaca niat shalat, maksudnya ialah menyengaja di dalam hati untuk mengerjakan shalat karena Allah SWT.
- 2) Takbiratul ihram. Maksudnya ialah membaca lafal *الله أكبر*

Artinya Allah maha besar.

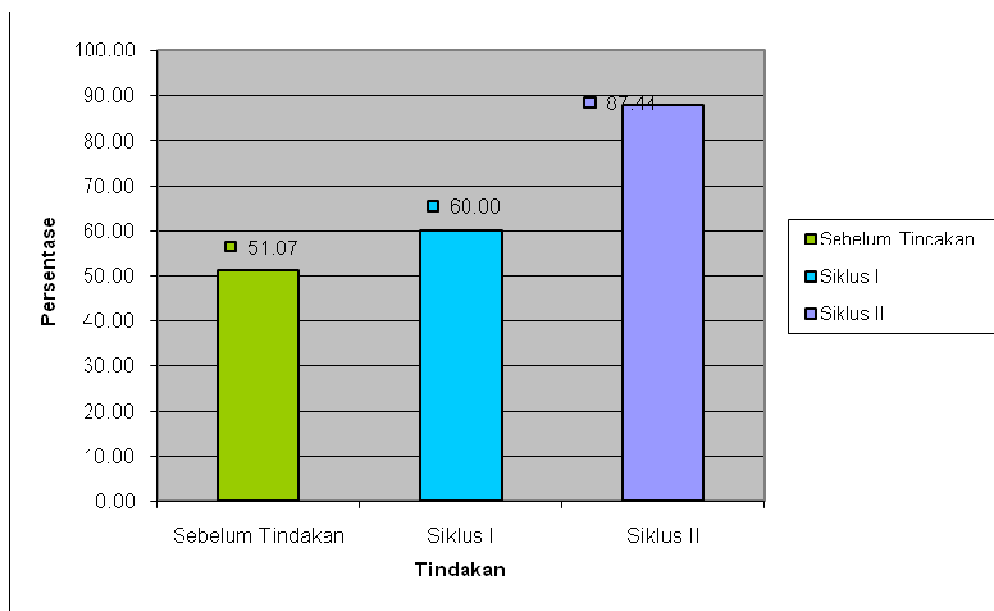
- 3) Membaca doa iftitah
- 4) Berdiri Bersedekap, yaitu tangan kanan memegang pergelangan tangan kiri dan terletak diantara dada dan perut dan membaca surat Al-Fatihah
- 5) Membaca surah pendek (Al-Kausar/An-Nasr/Al-Asr)
- 6) Ruku', yaitu gerakan membungkukkan badan, punggung sejajar lurus dengan kepala, kedua tangan memegang lutut mata memandang ketempat sujud dengan membaca bacaan rukuk
- 7) Membaca bacaan I'tidal, yaitu gerakan bangun dari ruku', posisi badan tegak lurus menghadap kiblat, kedua tangan lurus disisi badan
- 8) Membaca bacaan sujud , yaitu ketika gerakan merunduk sampai kepala menempelkan ketempat sujud, kedua tangan disamping kiri dan kanan badan, adapun anggota badan yang menempel ditempat sujud yaitu : dahi, hidung, kedua telapak tangan, kedua lutut, dan jari-jari kaki
- 9) Membaca bacaan Duduk diantar dua sujud yaitu ketika kedua tangan diatas paha, kaki kiri ditindih bagian pantat sedangkan ujung kaki kiri menghadap kiblat kemudian sujud kedua
- 10) Membaca bacaan tasyahud awal dan akhir yaitu ketika gerakan pantat bagian kiri menyentuh lantai, telapak kaki kanan ditegakkan, ujung jari menghadap kiblat, sementara ujung jari kaki kiri lurus menghadap utara. Kedua tangan berada diatas paha

- 11) Membaca bacaan Salam, yaitu gerakan menoleh kekanan dan kemudian menoleh ke kiri sambil mengucapkan salam.

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas, dapat dipahami bahwa adanya peningkatan kemampuan siswa dalam melaksanakan sholat dengan tertib dari sebelum diterapkannya media picture and picture, siklus I dan Siklus II. Pada sebelum tindakan kemampuan siswa dalam melaksanakan sholat dengan tertib hanya mencapai persentase 51,07% dengan kategori “Cukup Tinggi” karena berada pada rentang 40-55%. Pada siklus I meningkatkan dengan persentase 60,00% dengan kategori “Tinggi” karena berada pada rentang 56 % - 75%. Sedangkan pada Siklus II kemampuan siswa dalam melaksanakan sholat dengan tertib meningkatkan dengan cukup memuaskan dengan persentase 87,44 % dengan kategori “Sangat Tinggi” karena berada pada rentang 76% - 100%. Selanjutnya peningkatan kemampuan siswa dalam melaksanakan sholat dengan tertib juga dapat dilihat pada gambar histogram berikut.

GAMBAR 2

Histogram Kemampuan Siswa Dalam Mempraktekkan Sholat Fardhu Melalui Media Pembelajaran Picture and Picture Pada Sebelum Tindakan, Siklus I Dan Siklus II



Berdasarkan tabel rekapitulasi dan gambar histogram di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pada siklus I kemampuan siswa dalam melaksanakan sholat dengan tertib hanya mencapai persentase 51,07% dengan kategori “Cukup Tinggi” karena berada pada rentang 40-55%. Pada siklus I meningkatkan dengan persentase 60,00% dengan kategori “Tinggi” karena berada pada rentang 56 % - 75%. Sedangkan pada Siklus II kemampuan siswa dalam melaksanakan sholat dengan tertib meningkatkan dengan persentase 87,44 % dengan kategori “Sangat Tinggi” karena berada pada rentang 76% - 100%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa kemampuan melaksanakan shalat dengan tertib siswa kelas III SD Negeri 008 Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi dapat ditingkatkan Melalui penggunaan media pembelajaran picture and piccturea. Pencapaian persentase pada siklus II adalah 87,44 % dengan kategori “Sangat Tinggi” karena berada pada rentang 76% - 100%. Keberhasilan ini disebabkan dengan menggunakan media picteru and picture aktifitas siswa menjadi lebih aktif yang berarti siswa cenderung positif dalam mengikuti proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru maupun dalam melakukan praktek. Dengan kondisi tersebut maka tingkat penerimaan siswa akan meningkat dan pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan belajarnya terlebih yang berhubungan dengan pelajaran yang membutuhkan keterampilan tertentu.

B. Saran

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran picture and picture yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Agar pelaksanaan penggunaan media pembelajaran picture and picture tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menggunakan media pembelajaran picture and picture dalam pelaksanaan pembelajaran

Pendidikan Agama Islam terutama yang menyangkut aktifitas pelajaran yang membutuhkan keterampilan.

2. Dalam penggunaan media pembelajaran picture and picture, sebaiknya guru dapat memilihkan mata pelajaran tertentu yang sesuai dengan metode, yaitu pelajaran yang membutuhkan keterampilan dalam melaksanakannya.
3. Disarankan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar menggunakan media picture and picture dalam pembelajaran ibadah khususnya yang membutuhkan keterampilan dalam melaksanakannya.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)

Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)

Cece Wijaya, *Pendidikan Remedial Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007)

Hamzah, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2007)

<http://organisasi.org/pengertian-shalat-wajib-fardhu-hukum-rukun-syarat-sah-tujuan-dan-kondisi-batal-sholat>

[http : // Wijayalabs.wordpress.com/ 2008/04/](http://Wijayalabs.wordpress.com/2008/04/)

Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004)

Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989)

Omar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi aksara 2004)

R Ibrahim dan Nana Syaodih. *Perencanaan Pengajaran*. (Jakarta : Rineka Cipta 2003)

Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1994)

Rizki Maulana, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Lima Bintang, 1991)

Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2004)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1998)

Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP*, (Jakarta: Pustaka Yustisia, 2007)

w.ww. dot. Com. id

Zakiah darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Ilmu aksara, 200- ,

Zainal Muttagin, *Pendidikan Agama Islam Fiqih* (Semarang : PT. Karya Toha Putra
2007)

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel IV.1 Keadaan Guru SDN 008 Sukajadi Pekanbaru.....	28
2. Tabel IV.2 Keadaan Siswa SDN 008 Sukajadi Pekanbaru.....	29
3. Tabel IV. 3 Sarana dan Prasarana SDN 008 Sukajadi Pekanbaru.....	29
4. Tabel IV.4 Kemampuan Mempraktekkan Shalat Fardhu Pada Mata Pelajaran PAI Sebelem Tindakan.....	30
5. Tabel IV.5 Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture pada Siklus I pertemuan pertama dan kedua.....	36
6. Tabel IV. 6 Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture pada Siklus I pertemuan pertama dan kedua.....	38
7. Tabel IV.7 Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan kedua.....	40
8. Tabel IV.8 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....	41
9. Tabel IV. 9 Kemampuan siswa Dalam Mempraktekkan Shalat Fardhu pada Siklus I	43
10. Tabel IV.10 Aktivitas Guru Pada Siklus II	49
11. Tabel IV.11 Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture pada Siklus I pertemuan pertama dan kedua.....	51
12. Tabel IV.12 Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan Kedua.....	52
13. Tabel IV.13 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	53
14. Tabel IV.14 Kemampuan siswa Dalam Mempraktekkan Shalat Fardhu Pada Siklus.....	55
15. Tabel IV.15 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I dan Siklus II	60
16. Tabel IV.16 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II....	62
17. Tabel IV.17 Rekapitulasi Kemampuan siswa Dalam Mempraktekkan Shalat Fardhu pada Siklus II.....	63

DAFTAR HISTOGRAM

Halaman

IV.1. Grafik Histrogram Perbandingan Aktifitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II.....	61
IV.2 Grafik Histrogram Kemampuan.....	66